

Tingkat Percaya Diri Siswa Dalam Pembelajaran Bolavoli di MTS Masmur Pekanbaru

Gandi Ariady¹, Mimi Yulianti²

Email: gandiariadyyy@gmail.com¹ mimipenjas@edu.uir.ac.id²

Universitas Islam Riau^{1,2}

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat percaya diri siswa terhadap pembelajaran PJOK di MTs Masmur Pekanbaru. Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah siswa MTs Masmur Pekanbaru yang berjumlah 49 orang, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* sehingga sampel pada penelitian ini berjumlah 49 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket. Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini yaitu: tingkat percaya diri siswa dalam pembelajaran bolavoli di MTs Masmur Pekanbaru termasuk pada rentang nilai 81-100% atau dalam kategori sangat kuat dengan persentase sebesar 83.47%.

Kata Kunci: Tingkat Percaya Diri, Pembelajaran Bolavoli

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the level of student confidence in elementary school learning at di MTs Masmur Pekanbaru. This type of research is quantitative descriptive. The population in this study were 49 students at MTs Masmur Pekanbaru, the sampling technique used was total sampling so that the sample in this study was 49 people. The research instrument used was a questionnaire. Based on the research results, the conclusion obtained in this research is: the level of student confidence in learning volleyball at MTs Masmur Pekanbaru is in the range of 81-100% or in the very strong category with a percentage of 83.47%.

Keywords: Confidence Level, Volleyball Learning

Copyright © 2024 Gandi Ariady¹, Mimi Yulianti²

Corresponding Author : Universitas Islam Riau^{1,2}

Email : gandiariadyyy@gmail.com¹ mimipenjas@edu.uir.ac.id²

PENDAHULUAN

Kemampuan dan keterampilan itu merupakan sesuatu yang perlu dimiliki oleh siswa sebagai bekal dalam menghadapi persoalan-persoalan yang akan dihadapi baik persoalan yang ada di sekolah maupun persoalan yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Dalam (Undang-undang, 2005) Sistem Pendidikan Nasional No. 20 disebutkan bahwa: "Tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Burstiando & Nurkholis yang dikutip oleh (Wildani & Gazali, 2020) Pendidikan adalah suatu usaha untuk mewujudkan aktivitas belajar dan mengembangkan setiap potensi yang ada dari peserta didik agar memiliki keterampilan untuk dirinya maupun untuk masyarakat. Pendidikan bersifat universal, bisa terbagi ke dalam beberapa aspek, salah satunya adalah pendidikan jasmani.

Supaya potensi ini berkembang perlu suatu pembelajaran yang mampu memunculkan potensi tersebut, tidak terkecuali pada pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) yang telah diberikan di sekolah pada semua siswa. Salah satu materi yang harus diajarkan atau diberikan di sekolah adalah bolavoli.

Bolavoli adalah permainan yang dimainkan oleh dua regu dengan menggunakan bola untuk dipantulkan di udara hilir mudik di atas net (jaring), dengan maksud menjatuhkan bola di dalam petak daerah lapangan lawan dalam rangka mencari kemenangan. Memantulkan bola ke udara dapat mempergunakan seluruh anggota atau bagian tubuh dari ujung kaki sampai ke kepala dengan pantulan sempurna. Permainan bolavoli dapat dimainkan di luar ruangan (*out door*) dan juga dapat dimainkan di dalam ruangan (*in door*). Dalam permainan bolavoli terdapat beberapa teknik atau gerakan dasar, yang tekuni para siswa masih kurang seperti teknik *service*, teknik *passing*, teknik *smash*, dan teknik *blocking*. Dalam penelitian ini, salah satu teknik yang akan dibahas adalah teknik servis bawah, karena teknik ini merupakan teknik permulaan dalam permainan bolavoli.

Bolavoli adalah permainan yang dimainkan oleh dua regu dengan menggunakan bola untuk dipantulkan di udara hilir mudik di atas net (jaring), dengan maksud menjatuhkan bola di dalam petak daerah lapangan lawan dalam rangka mencari kemenangan. Memantulkan bola ke udara dapat mempergunakan seluruh anggota atau bagian tubuh dari ujung kaki sampai ke kepala dengan pantulan sempurna. Permainan bolavoli dapat dimainkan di luar ruangan (*out door*) dan juga dapat dimainkan di dalam ruangan (*in door*). Dalam permainan bolavoli terdapat beberapa teknik atau gerakan dasar, yang tekuni para siswa masih kurang seperti teknik *service*, teknik *passing*, teknik *smash*, dan teknik *blocking*. Dalam penelitian ini, salah satu teknik yang akan dibahas adalah teknik servis bawah, karena teknik ini merupakan teknik permulaan dalam permainan bolavoli.

Percaya diri merupakan salah satu kunci keberhasilan seseorang dan menjadi hal dasar yang penting untuk dikuasai dari masa anak-anak. Kepribadian, kemampuan bersosialisasi, dan kecerdasan bersumber dari rasa percaya diri. Remaja yang tidak memiliki rasa percaya diri akan tumbuh menjadi pribadi yang tidak kreatif dan tidak produktif. Rasa percaya diri sangat penting dimiliki remaja dalam melakukan aktivitas. Rasa percaya diri yang baik memotivasi remaja untuk melakukan sesuatu dengan keyakinan yang tinggi untuk meraih hasil yang maksimal dalam segala hal. Tidak memiliki kepercayaan diri (*Diffident*) atau kepercayaan diri yang melampaui batas (*Over Confidence*) dalam pembelajaran olahraga adalah sebuah masalah yang harus segera di selesaikan oleh guru, sehingga siswa tidak mengalami rasa frustrasi saat mengalami kegagalan.

Dengan adanya aktivitas penjas di MTS Masmur Pekanbaru, siswa dapat mengembangkan kepercayaan diri dan kemampuan untuk menguasai gerak dasar, akan tetapi pada kenyataannya terlihat ketidak aktifan siswa dalam melakukan suatu teknik gerakan bolavoli serta saat memecahkan suatu masalah yang ada, sehingga timbul kegiatan belajar mengajar yang monoton, salah satu masalah yang nampak adalah saat siswa sedang melaksanakan latihan teknik dasar bolavoli, terlihat kondisi proses pembelajaran cenderung guru yang dominan dalam memberikan materi dan siswa hanya dijadikan peraga dengan gerakan seadanya dan adakalanya guru salah dalam memberikan pendekatan dan model pembelajaran kepada siswa.

Dalam pelaksanaan teknik dasar bola voli, siswa banyak melakukan kesalahan diantaranya: posisi badan yang tidak benar, perkenaan tangan dengan bola, dan ayunan lengan saat melakukan teknik dasar masih terdapat kesalahan. Masalah seperti ini akan menimbulkan dampak yang kurang baik untuk siswa, sehingga rasa kepercayaan diri siswa dalam melakukan suatu keterampilan gerak tidak akan muncul, dengan demikian rasa kepercayaan diri siswa tidak akan berkembang.

Bahkan peneliti menemukan ada beberapa siswa yang pada saat diminta untuk melakukan latihan teknik dasar bolavoli, siswa merasa tidak bisa melakukannya dan biasanya mengatakan “pak saya tidak bisa”. Tapi ketika guru memberikan penjelasan dan memberikan pengertian siswa tersebut memiliki kemampuan untuk melakukan latihan tersebut. Kurang tepatnya guru dalam menerapkan gaya mengajar dan terbatasnya sumber-sumber yang digunakan untuk mendukung proses pengajaran pendidikan jasmani serta faktor internal dari dalam diri siswa pada saat melakukan teknik dasar dalam bola voli diantaranya kurangnya rasa percaya diri siswa. Kurangnya perhatian dan bimbingan guru akan mengakibatkan pola gerakan yang salah dan teknik tidak dikuasai dengan baik. Pada waktu pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, biasanya pada materi bolavoli siswa langsung bermain bolavoli. Anak-anak dibiarkan bermain dengan sendirinya tanpa memperhatikan teknik dasar bolavoli yang benar

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah siswa MTS Masmur Pekanbaru yang berjumlah 49 orang siswa Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* dimana sampel yang diambil adalah siswa MTS Masmur Pekanbaru yang berjumlah 49 orang siswa. Sebelum melakukan penelitian di MTS MASMUR Pekanbaru, maka peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba angket pada sampel yang setara, dimana jumlah angket uji coba yang diberikan sebanyak 60 pernyataan. Setelah data terkumpul melalui angket, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase (Sudijono, 2004).

PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian tentang tingkat percaya diri siswa dalam pembelajaran bolavoli di MTs Masmur Pekanbaru, Maka akan di jelaskan hasil deskriptif datanya sebagai berikut:

1. Distribusi Frekuensi Jumlah Skor Angket Tingkat Percaya Diri Siswa Dalam Pembelajaran Bolavoli Di MTs Masmur Pekanbaru Pada Indikator Percaya Akan Kompetensi / Kemampuan Diri

Untuk mengetahui tanggapan responden penelitian yang berjumlah 49 orang siswa dengan menggunakan angket yang telah valid sebanyak 8 bentuk pernyataan tentang tingkat percaya diri siswa dalam pembelajaran bolavoli di MTs Masmur Pekanbaru pada indikator percaya akan kompetensi / kemampuan diri, dapat diketahui dari distribusi frekuensi skor nilai dari keseluruhan angket tingkat percaya diri siswa dengan jumlah kelas interval ada 7 dan panjang kelas interval sebanyak 2 yang tersebar pada rentang kelas pertama skor 20-21 ada 1 dengan frekuensi relatif sebesar 2.04%, pada rentang kelas kedua skor 22-23 ada 4 dengan frekuensi relatif sebesar 8.16%, pada rentang kelas ketiga skor 24-25 ada 16 dengan frekuensi relatif sebesar 32.65%, pada rentang kelas keempat skor 26-27 ada 14 dengan frekuensi relatif sebesar 28.57%, pada rentang kelas kelima skor 28-29 ada 6 dengan frekuensi relatif sebesar 12.24%, pada rentang kelas keenam skor 30-31 ada 5 dengan frekuensi relatif sebesar 10.20%. pada rentang kelas ketujuh skor 32-33 ada 3 dengan frekuensi relatif sebesar 6.12% Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No	Interval Skor Nilai	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	16,00 - 17,05	4	8,16%
2	17,06 - 18,11	9	18,37%
3	18,12 - 19,17	5	10,20%
4	19,18 - 20,23	11	22,45%
5	20,24 - 21,29	10	20,41%
6	21,30 - 22,35	6	12,24%
7	22,36 - 23,41	4	8,16%
Jumlah Pernyataan		49	100%

Jumlah skor angket yang dicapai oleh bobot nilai pada tabel di atas sebesar 1298. Dimana diketahui jumlah butir angket untuk indikator percaya akan kompetensi / kemampuan diri ada sebanyak 8 pernyataan sehingga diketahui nilai maksimalnya dengan cara : 4 (skor tertinggi) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden.

Sesuai dengan kriteria penilaian skor angket yang ada pada halaman 33 diketahui bahwa indikator pertama : Tingkat akan kepercayaan akan kompetensi atau kemampuan diri siswa dalam pembelajaran bolavoli termasuk dalam kategori Sangat Kuat karena teletak pada rentang 81% - 100%.

1. Hasil Skor Bobot Nilai Angket Pada Indikator Tidak Terdorong Untuk Menunjukkan Sikap Konformis

Tabel 11. Bobot Nilai Angket Pada Indikator Tidak Terdorong Untuk Menunjukkan Sikap Konformis

No	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)
1	Sangat Setuju (4)	112	448
2	Setuju (3)	166	498
3	Tiak Setuju (2)	16	32
4	Sangat Tidak Setuju (1)	0	0
Jumlah		294	978

Jumlah skor angket yang dicapai oleh bobot nilai pada tabel di atas sebesar 978. Dimana diketahui jumlah butir angket angket untuk indikator percaya akan kompetensi / kemampuan diri ada sebanyak 6 pernyataan sehingga diketahui nilai maksimalnya dengan cara : 4 (skor tertinggi) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden.

Sesuai dengan kriteria penilaian skor angket yang ada pada halaman 33 diketahui bahwa indikator kedua : Tidak terdorong untuk menunjukkan sikap konformis saat dalam pembelajaran bolavoli termasuk dalam kategori Sangat Kuat karena teletak pada rentang 81% - 100%.

2. Hasil Skor Bobot Nilai Angket Pada Indikator Berani Menerima Dan Menghadapi Penolakan Orang Lain

Tabel 12. Bobot Nilai Angket Pada Indikator Berani Menerima Dan Menghadapi Penolakan Orang Lain

No	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)
1	Sangat Setuju (4)	149	596
2	Setuju (3)	176	528
3	Tiak Setuju (2)	18	36
4	Sangat Tidak Setuju (1)	0	0
Jumlah		343	1160

Jumlah skor angket yang dicapai oleh bobot nilai pada tabel di atas sebesar 1160. Dimana diketahui jumlah butir angket angket untuk indikator percaya akan kompetensi / kemampuan diri ada sebanyak 7 pernyataan sehingga diketahui nilai maksimalnya dengan cara : 4 (skor tertinggi) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden.

Sesuai dengan kriteria penilaian skor angket yang ada pada halaman 33 diketahui bahwa indikator ketiga : bahwa siswa berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain saat dalam pembelajaran bolavoli termasuk dalam kategori Sangat Kuat karena teletak pada rentang 81% - 100%. Berdasarkan respon angket ini menunjukkan bahwa seluruh siswa adalah murid murid yang pemberani dalam menanggung resiko sehingga ia akan berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan yang terbaik pada setiap kali belajar bolavoli.

3. Hasil Skor Bobot Nilai Angket Pada Indikator Memiliki Pengendalian Diri Yang Baik Dan Memiliki Emosi Yang Stabil

Tabel 13. Bobot Nilai Angket Pada Indikator Memiliki Pengendalian Diri Yang Baik Dan Memiliki Emosi Yang Stabil

No	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)
1	Sangat Setuju (4)	114	456
2	Setuju (3)	205	615
3	Tiak Setuju (2)	24	48
4	Sangat Tidak Setuju (1)	0	0
Jumlah		343	1119

Jumlah skor angket yang dicapai oleh bobot nilai pada tabel di atas sebesar 1119. Dimana diketahui jumlah butir angket untuk indikator percaya akan kompetensi / kemampuan diri ada sebanyak 7 pernyataan sehingga diketahui nilai maksimalnya dengan cara : 4 (skor tertinggi) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden.

Sesuai dengan kriteria penilaian skor angket yang ada pada halaman 33 diketahui bahwa indikator keempat : bahwa siswa telah memiliki pengendalian diri yang baik dan memiliki emosi yang stabil, sehingga termasuk dalam kategori Sangat Kuat karena teletak pada rentang 81% - 100%.

4. Hasil Skor Bobot Nilai Angket Pada Indikator Memiliki Internal *Focus Of Control*

Tabel 14. Bobot Nilai Angket Pada Indikator Memiliki Internal *Focus Of Control*

No	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)
1	Sangat Setuju (4)	123	492
2	Setuju (3)	151	453
3	Tiak Setuju (2)	17	34
4	Sangat Tidak Setuju (1)	3	3
Jumlah		294	982

Jumlah skor angket yang dicapai oleh bobot nilai pada tabel di atas sebesar 982. Dimana diketahui jumlah butir angket untuk indikator percaya akan kompetensi / kemampuan diri ada sebanyak 6 pernyataan sehingga diketahui nilai maksimalnya dengan cara : 4 (skor tertinggi) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden.

Sesuai dengan kriteria penilaian skor angket yang ada pada halaman 33 diketahui bahwa indikator kelima : bahwa siswa memiliki memiliki internal *focus of control* yang baik sehingga termasuk dalam kategori Sangat Kuat karena teletak pada rentang 81% - 100%. dengan adanya internal *focus of control* yang baik maka siswa dapat dengan mudah untuk berkonsentrasi dalam setiap pembelajaran bolavoli, dan siswa akan terlihat lebih percaya diri dalam mempelajari materi-materi yang terkait dengan bolavoli.

5. Hasil Skor Bobot Nilai Angket Pada Indikator Mempunyai Cara Pandang Yang Positif Terhadap Diri Sendiri

Tabel 15. Bobot Nilai Angket Pada Indikator Mempunyai Cara Pandang Yang Positif Terhadap Diri Sendiri

No	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)
1	Sangat Setuju (4)	93	372
2	Setuju (3)	94	282
3	Tiak Setuju (2)	9	18
4	Sangat Tidak Setuju (1)	0	0
Jumlah		196	672

Jumlah skor angket yang dicapai oleh bobot nilai pada tabel di atas sebesar 672. Dimana diketahui jumlah butir angket untuk indikator mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri ada sebanyak 4 pernyataan sehingga diketahui nilai maksimalnya dengan cara : 4 (skor tertinggi) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden.

Sesuai dengan kriteria penilaian skor angket yang ada pada halaman 33 diketahui bahwa indikator kelima : bahwa merata siswa telah mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri sehingga kategori pada indikator ini termasuk dalam kategori Sangat Kuat karena teletak pada rentang 81% - 100%. Jika ini dipertahankan dengan baik maka siswa akan menjadi orang yang selalu optimis, tidak mudah menyerah, dan selalu bersemangat dalam mencapai tujuan pembelajaran khususnya pada pembelajaran bolavoli.

6. Hasil Skor Bobot Nilai Angket Pada Indikator Memiliki Harapan Yang Realistik Terhadap Diri Sendiri

Tabel 16. Bobot Nilai Angket Pada Indikator Memiliki Harapan Yang Realistik Terhadap Diri Sendiri

No	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)
1	Sangat Setuju (4)	143	572
2	Setuju (3)	169	507
3	Tiak Setuju (2)	29	58
4	Sangat Tidak Setuju (1)	2	2
Jumlah		343	1139

Jumlah skor angket yang dicapai oleh bobot nilai pada tabel di atas sebesar 1139. Dimana diketahui jumlah butir angket untuk indikator memiliki harapan yang realistis terhadap diri sendiri ada sebanyak 7 pernyataan sehingga diketahui nilai maksimalnya dengan cara : 4 (skor tertinggi) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden.

Sesuai dengan kriteria penilaian skor angket yang ada pada halaman 33 diketahui bahwa indikator kelima : bahwa siswa memiliki harapan yang realistis terhadap diri sendiri, artinya siswa dapat mengukur kemampuannya dalam belajar sehingga siswa dapat mengimbanginya dengan cara rajin dalam membaca, memperhatikan guru disaat praktek sehingga siswa akan terbiasa dan dapat melakukan gerakan teknik bola voli dengan baik sehingga siswa menjadi lebih percaya diri dalam setiap waktu pembelajaran bolavoli. sehingga kategori pada indikator ini termasuk dalam kategori Sangat Kuat karena teletak pada rentang 81% - 100%.

dari semua bobot nilai yang telah dihitung di atas maka dapat dihitung rata-rata dari keseluruhan indikator penelitian yaitu sebagai berikut:

17. Bobot Nilai Angket Pada Indikator Penelitian Tentang Tingkat Percaya Diri Siswa Dalam Pembelajaran Bolavoli Di MTs Masmur Pekanbaru

Indikator ke:	Persentase Skor Angket %
1	82,78%
2	83,16%
3	84,55%
4	81,56%
5	83,50%
6	85,71%
7	83,02%
Jumlah	83,47%

Kepercayaan diri merupakan keyakinan terhadap kemampuan yang ada dalam diri seseorang. Kepercayaan diri merupakan bagaimana seseorang merasa dan melihat dirinya sendiri. Percaya diri merupakan perasaan yakin akan anggapan orang tentang seseorang. Kepercayaan diri merupakan keyakinan dalam diri seseorang untuk dapat menangani segala sesuatu dengan tenang. Kepercayaan diri merupakan keyakinan dalam diri yang berupa perasaan dan anggapan bahwa dirinya dalam keadaan baik sehingga memungkinkan individu tampil dan berperilaku dengan penuh keyakinan

Kepercayaan diri siswa sangat penting agar siswa dapat berkembang dengan optimal. Setiap siswa seharusnya mempunyai kepercayaan diri, karena kepercayaan diri sangat penting untuk menumbuhkan dan membangun SDM yang berkualitas. Dan dengan kepercayaan diri dapat membuat seseorang menjadi bersemangat untuk melakukan sesuatu, dan dapat membuat seseorang berprestasi dalam bidang yang ditekuni khususnya dalam pembelajaran bolavoli. Kepercayaan diri akan membuat seseorang merasa bahwa dirinya berharga dan mempunyai kemampuan untuk menjalani kehidupan. Kepercayaan diri yang rendah mengakibatkan rasa rendah diri, dan ia akan tumbuh menjadi pribadi yang pesimis, dan kesulitan untuk menampilkan gerakan teknik bermain bolavoli.

Permainan bola voli dimulai dengan bola di *service* ke arah lapang lawan dengan bola melewati arah atas net dan bola jatuh ke arah tim lawan, bola diterima menggunakan kedua tangan kemudian diumpangkan pada *tosser*, selanjutnya dilambungkan di atas net, dan akhirnya bola tersebut di *smash* ke bidang permainan lawan. Sedangkan tim lawan melakukan *blocking* agar bola tersebut tidak masuk atau menghasilkan poin. Dalam permainan bola voli tentunya para pemain harus mempunyai kecakapan yang baik sehingga bisa mencapai prestasi. Untuk memiliki kecakapan khusus para pemain tidak terlepas dari latihan-latihan, baik itu latihan secara fisik maupun teknik serta siswa harus memiliki kepercayaan diri yang tinggi sehingga siswa dapat mengaplikasikan atau menampilkan gerakan – gerakan teknik bermain voli yang baik, tanpa terganggu oleh hal-hal yang dapat merusak rasa percaya dirinya.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Febrianto (2020) bahwa Berdasarkan teori dan data dapat disimpulkan siswi perempuan memiliki tingkat percaya diri lebih tinggi pada SD kelas atas. Sedangkan untuk anak laki-laki pada usia SD kelas atas kurang begitu optimal dalam kepercayaan diri.

Kemudian relevan juga dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Baehaqi (2020) bahwa Berdasarkan dari uraian dan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa SMPN 2 Jayakarta Kabupaten Karawang memiliki kepercayaan diri di kategori tingkat tinggi yaitu sebesar 87,80% (36 siswa), sedangkan tingkat kepercayaan diri siswa putri paling besar pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 89,29% (25 siswa).

Bagian pembahasan (diskusi) bertujuan untuk: (1) menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian/kajian; (2) menunjukkan bagaimana temuan-temuan itu diperoleh atau ditemukan; (3) menginterpretasi/menafsirkan hasil temuan-temuan; (4) mengaitkan hasil temuan penelitian/kajian dengan struktur pengetahuan yang telah mapan; dan (5) memunculkan teori-teori baru dan/atau modifikasi teori yang telah ada, dengan mengkomparasikan hasil penelitian terdahulu yang telah diterbitkan pada jurnal bereputasi. Dalam menjawab rumusan masalah dan/atau pertanyaan-pertanyaan penelitian, hasil penelitian harus disimpulkan secara eksplisit dengan mengacu pada penelitian terdahulu.

Interpretasi atas temuan penelitian/kajian, dapat dilakukan dengan menggunakan logika empirik yang didasarkan pada teori-teori yang telah ada dan/atau hasil penelitian terdahulu pada jurnal-jurnal bereputasi baik internasional maupun nasional, sedangkan temuan berupa kenyataan di lapangan diintegrasikan atau dikaitkan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya atau dengan teori yang sudah ada. Untuk keperluan ini, penulis diharuskan untuk merujuk pada jurnal internasional (scopus) dan jurnal nasional (sinta).

Dalam memunculkan teori-teori baru, teori-teori lama bisa dikonfirmasi atau ditolak oleh penulis, sebagian mungkin perlu memodifikasi teori dari teori-teori lama, dan referensi hasil penelitian/kajian yang digunakan penulis, harus referensi 10 (sepuluh) tahun terakhir, minimal 15 (lima belas) referensi. Bagian pembahasan (diskusi) diharapkan dapat memberikan sumbangan dan warna baru bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu, penulis diharapkan dapat benar-benar memberikan perhatian khusus untuk memastikan bahwa pembahasan yang dituliskan merupakan bagian penting dari keseluruhan isi artikel, yang dapat meningkatkan kualitas keilmuan dalam bidang keilmuan pendidikan dan budaya. Artikel yang ditulis berkisar antara 3000 sampai 6000 kata atau setara dengan 10 sampai 18 halaman sesuai ketentuan yang ada pada template ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini yaitu: tingkat percaya diri siswa dalam pembelajaran bolavoli di MTs Masmur Pekanbaru termasuk pada rentang nilai 81-100% atau dalam kategori sangat kuat dengan persentase sebesar 83.47%.

REFERENSI

- Alpen, J. (2017). Kontribusi Kekuatan Otot Lengan Terhadap Hasil Servis Bawah Bola Voli Di SMP Negeri 2 Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu. *Journal Sport Area*, 2(1), 18–27. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2017.vol2\(1\).592](https://doi.org/10.25299/sportarea.2017.vol2(1).592)
- Apriani, L., Sari, M., & Alpen, J. (2021). Studi Eksperimen Pada Unit Kegiatan Mahasiswa Petanque Universitas Islam Riau: Meningkatkan Kesegaran Jasmani Melalui Permainan Hadang dan Bentengan. *Jurnal MensSana*, 6(1), 50–55. <https://doi.org/10.24036/menssana.06012021.19>
- Baehaqi Ibnu, D., Nasution, N. S., & Kurniawan, F. (2021). Survei Self Confidence Servis Bawah dalam Pembelajaran Bola Voli pada Siswa SMPN 2 Jayakarta. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(1), 28-37.
- Barbara, L. V. (2004). *Bolavoli Tingkat Pemula*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Budianti, Y., & Permata, T. (2017). Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dan Percaya Diri Siswa Melalui Metode Bermain Peran (Role Playing) Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sdn

- Buni Bakti 03 Babelan Bekasi. *Pedagogik*, 5(2), 44–56. <https://doi.org/10.33558/pedagogik.v5i2.448>
- Chan, F., & Indrayeni, Y. (2018). Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Melalui Pendekatan Tgfu Pada Siswi Kelas VIII SMP Negeri 11 Muaro Jambi. *Journal Physical Education, Health and Recreation*, 2(2), 186. <https://doi.org/10.24114/pjkr.v2i2.9590>
- Febrianto, B. D., & Erdiyanti, Y. P. (2020). Tingkat Kepercayaan Diri Peserta Didik Laki-Laki Dan Perempuan Dalam Pembelajaran Penjas Bola Voli Di SDIT Ibnu Taimiyah Tahun Pelajaran 2019/2020. *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA*, 2(1), 703–708. <https://doi.org/10.42352/Semnas.v2i1.33215>
- Hulukati. (2016). *Pengembangan Diri Siswa SMA*. Gorontalo. Ideas Publishing.
- Ibnu, D., Nasution, N. S., & Kurniawan, F. (2021). Survei Self Confidence Servis Bawah dalam Pembelajaran Bola Voli pada Siswa SMPN 2 Jayakarta. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(1), 28–37. <https://doi.org/10.35706/jlo.v2i1.3960>
- Kemendikbud. (2021). *Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha ESA Dan Budi Pekerti*. Jakarta Selatan. Pusat Perbukuan.
- La Kamadi. (2020). Kontribusi Kondisi Fisik Terhadap Kemampuan Servis Bawah Dalam Permainan Bolavoli. *Journal Coaching Education Sports*, 1(2), 151–160. <https://doi.org/10.31599/jces.v1i2.369>
- Makorohim, M. F. (2016). Evaluasi Program Pembinaan Tim Bolavoli Puteri Sumatera Selatan. *Journal Sport Area*, 1(1), 47. <https://doi.org/10.30814/sportarea.v1i1.379>
- Mulyadi. (2020). *Pembelajaran Bola Voli*. Palembang. Bening Media Publishing.
- Mylsidayu, A. (2015). *Psikologi Olahraga*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Riduwan. (2005). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung. Alfabeta.
- Rohendi, A., & Suwandar, E. (2018). *Metode Latihan dan Pembelajaran Bolavoli Untuk Umum*. Bandung. Alfabeta.
- Samsudin. (2019). *Model Pembelajaran Bolavoli*. Jakarta. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta.
- Showab, A., & Djawa, B. (2019). Pengaruh Modifikasi Permainan Bola Voli Terhadap Kegembiraan Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 07(03), 307–312. <https://doi.org/10.46311/jpok.v7n3.3267>
- Siregar, A. S., & Yani, A. (2023). Kontribusi Kelincahan dan Kelenturan Tubuh Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Futsal Pada Siswa Ekstrakurikuler SMK Taruna Satria Kota Pekanbaru. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(3), 782–792. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i3.19159>
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif di Lengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Prenadamedia Group

-
- Sudijono, A. (2004). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung. Alfabeta.
- Sulistiadinata, H., & Purbangkara, T. (2020). Hubungan Kekuatan Otot Lengan, Koordinasi Mata Tangan, Dan Rasa Percayadiri Dengan Keterampilan Smash Pada Permainan Bola Voli. *Jurnal Master Penjas & Olahraga*, 1(1), 32–38. <https://doi.org/10.37742/jmpo.v1i1.5>
- Supriyanto, S., & Martiani, M. (2019). Kontribusi Kekuatan Otot Lengan terhadap Keterampilan Smash dalam Permainan Bola Voli. *Gelombang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 3(1), 74–80. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v3i1.829>
- Undang-undang. (2005). *Sistem Pendidikan Nasional No. 20*. Jakarta. Kemenegpora.
- Wildani, L., & Gazali, N. (2020). Model Kooperatif Teams Games Tournaments: Apakah dapat meningkatkan keterampilan belajar dribbling sepakbola? *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*, 1(2), 103–111. [https://doi.org/10.25299/es:ijope.2020.vol1\(2\).5637](https://doi.org/10.25299/es:ijope.2020.vol1(2).5637)
- Eds.), *Handbook of Research on Educational Communications and Technology* (pp. 101–111). Springer New York. https://doi.org/10.1007/978-1-4614-3185-5_9
- Yuan, H., Kunaviktikul, W., Klunklin, A., & Williams, B. A. (2008). Improvement of nursing students' critical thinking skills through problem-based learning in the People's Republic of China: A quasi-experimental study. *Nursing & Health Sciences*, 10(1), 70–76. <https://doi.org/10.1111/j.1442-2018.2007.00373.x>